

Rancang Bangun Aplikasi Penggajian Karyawan Menggunakan Metode GROSS UP Pada CV. Nusantara Jasa Elektronika Berbasis Desktop

Jidny Ilma Mochamad¹⁾ Anjik Sukmaaji²⁾ Arifin Puji Widodo³⁾

Program Studi/Jurusan Sistem Informasi
Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya
Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1)15410100003@stikom.edu 2)anjik@stikom.edu 3)arifin@stikom.edu

Abstract: CV. Nusantara Services Electronics is a company engaged in the field of electronic services in fulfilling the needs of consumer support. Problems arising in this company is not yet integrated information needed by the parties-related parties in the recapitulation of employee payroll. The effects caused by payroll system are not integrated in the system that is the occurrence of data buildup that causes employee salaries to experience delays in payment. Based on the problem above, it is made to payroll employees who can calculate employee attendance, calculate allowances, record loan counting Bpjs calculate tax and net salary to complete and facilitate the party Related to paying employee salaries. Employee Payroll application using gross up method whereby the gross-up method is applied to the employee or beneficiary of the income given tax allowance of the tax deductible The system generates recap attendance information, loan recording, and processing of tax, salary and Bpjs calculations that can be used to assist the company in paying employee salaries.

Keywords: application, Gross Up, payroll

Penggajian adalah semua gaji yang dibayarkan perusahaan kepada karyawannya. Para manajer, pegawai administrasi, dan pegawai penjualan, biasanya mendapat gaji dari perusahaan yang jumlahnya tetap. Tarif gaji biasanya dinyatakan dalam gaji perbulan. Selain itu penggajian juga dapat diartikan sebagai motivasi kepada karyawan yang dapat dilakukan secara periodik. Penggajian yang didapat terdiri dari gaji pokok, insentive, tunjangan dan lain sebagainya.

CV Nusantara Jasa Elektronika adalah perusahaan jasa elektronika dalam memenuhi kebutuhan penunjang konsumen. Pada CV Nusantara Jasa Elektronikaterdapat 60 karyawan. Struktur organisasi yang berada pada CV Nusantara Jasa Elektronika yaitu: bagian keuangan, pimpinan, teknisi, marketing, kepegawaian, operasional, dan pengadaan. terdapat jenis karyawan yang terdiri dari staff karyawan, supervisor kepala bagian dan pimpinan.

Alur Penggajian yang terjadi pada CV Nusantara Jasa Elektronika (1) pada bulan terakhir bagian kepegawaian akan melakukan rekapitulasi (menghitung) total kehadiran karyawan lewat data presensi, dan data waktu jam kerja karyawan untuk diproses dalam penggajian (2) selanjutnya melakukan perhitungan gaji sesuai

kebijakan dan berdasarkan upah karyawan (3) proses perhitungan gaji terdiri dari Gaji Pokok berdasarkan kesepakatan kerja di awal ditambah tunjangan yang terdiri dari (a) uang makan, (b) uang transport, (c) Uang Kehadiran berdasarkan jumlah hari kerja karyawan yang didapatkan dari data presensi, (d) tunjangan hari raya, (e) tunjangan jabatan (f) uang lembur karyawan berdasarkan jam lembur karyawan tersebut, Dikurangi dengan potongan gaji yang terdiri dari pembayaran bpjs kesehatan dan bpjs ketenagakerjaan, pembayaran pajak berdasarkan PTKP, Tunjangan jabatan dan tarif PPh 21, potongan pinjaman karyawan setelah itu di ketahui total gaji pegawai (4) setelah diketahui total gaji dilaporkan pada bagian keuangan (5) bagian keuangan melakukan pengecekan, dan akan mencetak daftar gaji untuk keperluan transfer di bank (6) Tahap terakhir bagian keuangan akan merekap piutang karyawan, biaya pajak, biaya bpjs hingga gaji pegawai diberikan kepada Pimpinan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan maka ditemukan permasalahan yang terjadi pada CV Nusantara Jasa Elektronika yaitu tidak terintegrasi di dalam sistem, yaitu pihak keuangan menghitung tunjangan karyawan dan data yang di perlukan data karyawannya, data

tunjangan, laporan hadir karyawan dimana laporan hadir di dapat dari proses pengelolaan presensi karyawan yang di dapat ketika rekapitulasi data kehadiran dan data jam kerja dari pihak kepegawaian terlebih dahulu sehingga pelaporan gaji karyawan mengalami keterlambatan pada CV Nusantara Jasa Elektronika. Dampak yang terjadi adalah penumpukan data dan pelaporan gaji tidak terintegrasi ke dalam sistem.

Berdasarkan dari permasalahan diatas maka dibuatlah rancang bangun aplikasi penggajian karyawan. harapan dengan adanya rancang bangun aplikasi penggajian karyawan Pada CV Nusantara Jasa Elektronika mampu untuk: (1) bagian keuangan Menghasilkan perhitungan presensi, hutang karyawan, tunjangan, BPJS, PPh 21, dan gaji bersih. Dimana gaji bersih tersebut telah dikurangi oleh pinjaman Hasil dari perhitungan tersebut bisa langsung di simpan serta dapat di ubah sewaktu waktu berdasarkan PTKP kebijakan pemerintah tahun selanjutnya maupun kebijakan gaji dari pihak perusahaan sendiri. (3) dapat memberikan informasi rincian gaji perkaryawan (slip gaji).

METODE PENELITIAN

Berdasarkan metode penelitian tahapan utama yang dilakukan adalah adalah pengelolaan presensi. Proses Pengelolaan Presensi terdiri dari proses bagian kepegawaian melakukan rekapitulasi absen, menghitung jam lembur karyawan. dalam melakukan absen jika karyawan lebih dari set jam jadri jam masuk maka ia dianggap terlambat jika tidak maka terhitung tepat waktu sedangkan waktu lembur ada rumus yang di gunakan untuk menghitung jam lembur yaitu

Tabel 1 Lembur Penggajian

| Jam Lembur | Rumus |
|--------------------|---|
| Jam pertama | $1,5 \times 1/173 \times \text{Upah sebulan}$ |
| Jam kedua-2dan ke3 | $2 \times 1/173 \times \text{Upah sebulan}$ |
| Jam ke 3 keatas | $3 \times 1/173 \times \text{Upah sebulan}$ |

Menghitung uang transport = jumlah hari kerja karyawan x uang

Transport

Menghitung uang makan = jumlah hari kerja karyawan x uang makan

Menghitung uang hadir = jumlah hari kerja karyawan x uang hadir

Selanjutnya adalah proses Menghitung tunjangan

$$\frac{\text{masa kerja x 1 (satu) bulan upah}}{12}$$

dimana proses yang digunakan untuk melakukan menghitung tunjangan yang diterima oleh karyawan seperti uang makan, uang transport, kehadiran, jabatan. Proses menghitung tunjangan dengan cara menghitung jumlah absen karyawan dikalikan aturan perusahaan (uang makan uang transport uang kehadiran) di tambah uang lembur karyawan serta tunjangan jabatan. serta perhitungan THR pada saat hari raya

Yang ke 3 adalah Mencatat Pinjaman Dimana proses yang digunakan untuk mencatat pinjaman karyawan, serta angsuran karyawan

Rumus:

Pinjaman yang dikenakan = Banyak pinjaman / lama angsuran

Selanjutnya adalah perhitungan BPJS. proses perhitungan BPJS adalah proses yang digunakan untuk melakukan menghitung bpjs karyawan terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan dimana perhitungan bpjs kesehatan adalah 4% dikalikan gaji karyawan hasilnya di bayarkan oleh pihak perusahaan sedangkan 1% di kali gaji karyawan hasilnya di bayar oleh karyawan. sedangkan BPJS Ketenaga kerjaan dimana iuran jkk dikalikan upah sebulan+tunjangan. Iuran JKM atau jaminan kematian dikalikan gaji Karyawan + tunjangan. Iuran JP Dikali upah Karyawan+ tunjangan

Tabel 2 BPJS kesehatan

| Presentase | Keterangan |
|------------|----------------------------------|
| 0,45% | Dibayarkan Oleh pihak perusahaan |
| 0,05% | Dibayarkan Oleh pihak Karyawan |

Tabel 3 rumus BPJS Kesehatan

| |
|--|
| Perusahaan : 0.45% x gaji Pokok karyawan |
| Perusahaan : 0.05% x gaji Pokok karyawan |

Gambar 1 Menghitung tunjangan

Tabel 4 BPJS Ketenagakerjaan

| Keterangan | Presentase | | |
|--------------------------------|------------|------------|----------|
| | Pemerintah | Perusahaan | Karyawan |
| Jaminan Kecelakaan kerja (JKK) | 1,74 % | 1,74% | - |
| Jaminan Kematian (JK) | 0,30% | 0,30% | - |
| Jaminan Pensiun (JP) | 3% | 2 % | 1 % |

Tabel 5 Rumus BPJS Ketenaga Kerjaan

| | |
|-----------|-------------------------------------|
| Iuran JKK | 1.74% X (Upah karyawan + Tunjangan) |
| Iuran JK | 0.30% x (Upah Karyawan + Tunjangan) |
| Iuran JP | 2% X (Upah Karyawan + Tunjangan) |
| | 1% X (Upah Karyawan + Tunjangan) |

proses ini merupakan proses yang digunakan untuk melakukan perhitungan pajak yang akan didapat setiap karyawan dimana dalam perhitungan pajak tersebut menggunakan rumus dan data ptkp serta tarif pph

Tabel 6 Tarif PPH

| TARIF PPH | |
|-----------|---------------------------------|
| 5% | Gaji Rp. 0 - 50 juta |
| 15% | Gaji >Rp. 50juta - <=250 juta |
| 25% | Gaji >Rp. 250 juta - <=500 juta |
| 30% | Gaji >Rp. 500 juta |

| PTKP Pria/Wanita Lajang | | PTKP Pria Kawin | | PTKP Suami Istri Digabung | |
|-------------------------|---------------|-----------------|---------------|---------------------------|----------------|
| TK/0 | Rp 54.000.000 | K/0 | Rp 58.500.000 | K/I/0 | Rp 112.500.000 |
| TK/1 | Rp 58.500.000 | K/1 | Rp 63.000.000 | K/I/1 | Rp 117.000.000 |
| TK/2 | Rp 63.000.000 | K/2 | Rp 67.500.000 | K/I/2 | Rp 121.500.000 |
| TK/3 | Rp 67.500.000 | K/3 | Rp 72.000.000 | K/I/3 | Rp 126.000.000 |

Gambar 1 PTKP

Rumus yang digunakan dalam perhitungan pajak adalah

$$\text{Gaji setahun} = (\text{gaji pokok} + \text{tunjangan}) \times 12$$

$$\text{Gaji jabatan}(5\%) = \text{gaji setahun} \times 5\%$$

$$\text{Gaji Netto} = \text{gaji setahun} - \text{biaya jabatan}(5\%)$$

$$\text{Gaji PTKP} = \text{Gaji netto} - \text{PTKP}$$

$$\text{Pajak perbulan} = \text{gaji di sesuaikan tarif} / 12$$

Proses yang digunakan untuk melakukan perhitungan gaji mulai dari gaji pokok, tunjangan, dan dikurangi potongan gaji

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi untuk penggajian karyawan dibangun dan ditujukan untuk tiga pengguna saja. Aplikasi ini ditujukan pada PC Bagian Keuangan. Bagian Kepegawaian serta Pimpinan

A. Halaman Awal Aplikasi (Login)

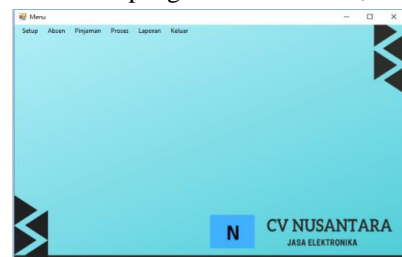
Berikut ini merupakan halaman awal atau Login pada aplikasi. Login disini berfungsi sebagai syarat awal pertama kali dalam menggunakan aplikasi penggajian dan pemotongan pajak penghasilan karyawan



Gambar 2 Login Aplikasi

B. Halaman Utama Aplikasi (Menu)

Menu merupakan menu yang halaman utama setelah login dimana terdapat fitur fitur yang digunakan dalam pencatatan data-data yang diperlukan untuk pengolahan informasi,

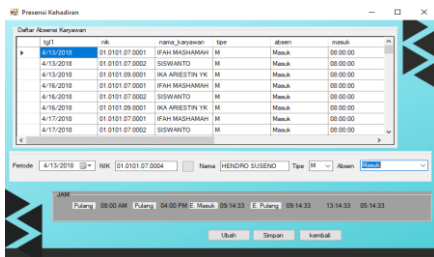


Gambar 3 Menu Utama

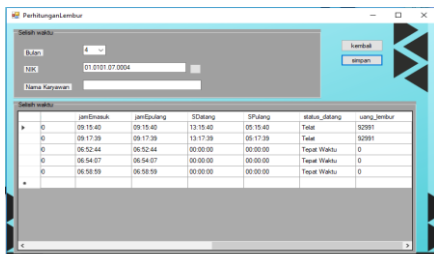
C. Rekap Kehadiran Karyawan

Rekap kehadiran merupakan halaman yang digunakan bagian keuangan untuk mencatat dan menghitung kehadiran

perkaryawan serta lembur karyawan yang diperlukan untuk pengolahan informasi tunjangan.



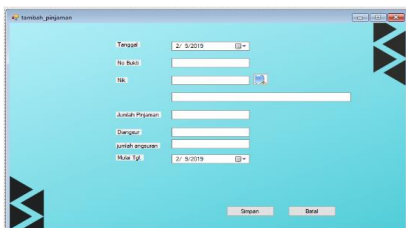
Gambar 4 rekap Presensi



Gambar 5 Lembur Karyawan

D. Pinjaman karyawan

Pinjaman Karyawan merupakan halaman yang digunakan bagian keuangan untuk mencatat dan menghitung pinjaman perkaryawan



Gambar 6 Pinjaman Karyawan

E. Menghitung BPJS Karyawan

Hitung Bpjs merupakan halaman yang digunakan bagian keuangan untuk menghitung

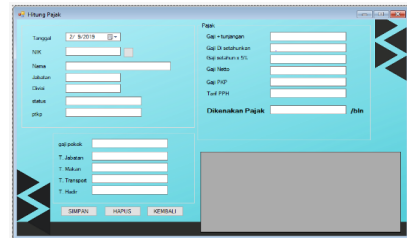


Gambar 7 Perhitungan BPJS

BPJS yang di kenakan perkaryawan perusahaan.

F. Menghitung Pajak Karyawan

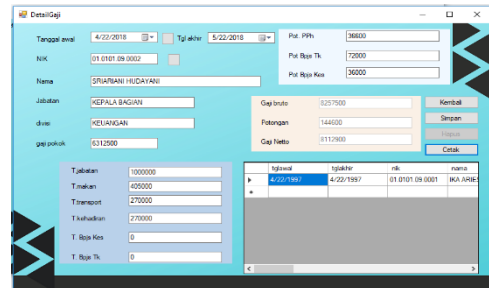
Hitung Pajak merupakan halaman yang digunakan bagian keuangan untuk menghitung Pajak yang di kenakan perkaryawan



Gambar 8 Pajak PPh

G. Menghitung Gaji Karyawan

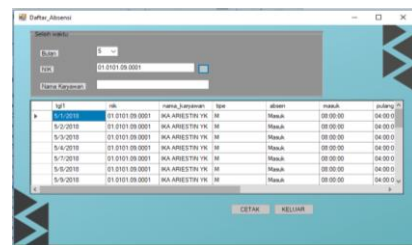
Hitung gaji merupakan halaman yang digunakan dalam perhitungan gaji perkaryawan data-data yang diperlukan untuk pengolahan



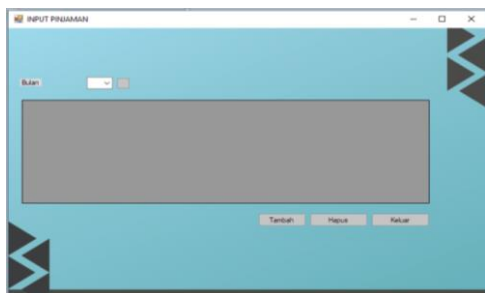
Gambar 9 Gaji Karyawan informasi,

H. Laporan

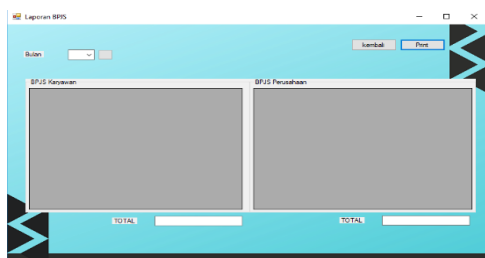
Laporan merupakan halaman yang digunakan bagian keuangan untuk mencetak laporan pajak karyawan, laporan BPJS, Laporan Gaji Karyawan, Laporan Pinjaman, Laporan Kehadiran/ absen, Slip Gaji untuk karyawan



Gambar 10 Laporan Kehadiran



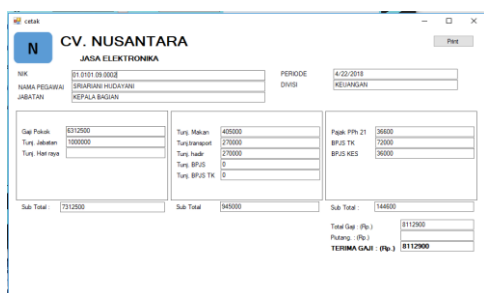
Gambar 11 Laporan Pinjaman



Gambar 12 Laporan BPJS



Gambar 13 Laporan Pajak



Gambar 14 Slip Gaji Karyawan

Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian evaluasi terhadap Aplikasi Penggajian Karyawan pada CV. Nusantara Jasa Elektronik, maka dapat disimpulkan aplikasi mampu menghasilkan

Laporan penggajian serta bukti seperti Slip gaji karyawan, Laporan BPJS, Laporan setoran Pajak, dan Laporan Pinjaman yang dapat digunakan untuk membantu perusahaan informasi.

Selanjutnya aplikasi dapat membuat Laporan yang menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh pimpinan sebagai evaluasi Gaji Karyawan per periodenya. Informasi tersebut diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menangani gaji Karyawan periode berikutnya.

Saran

Adapun saran yang dapat di berikan untuk pengembangan aplikasi Aplikasi penggajian karyawan ini dapat di kembangkan untuk membuat fungsi kepada Kepegawaian Aplikasi penggajian karyawan bisa di kembangkan tidak hanya dapat menghitung gaji karyawan tetapi dapat membuat laporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Perlu adanya pelatihan terhadap karyawan dalam Penerapan sistem untuk menghindari terjadinya kesulitan dari kesalahan kesalahan dalam pengoperasian

Rujukan

- Binus University. (2016, 7 14). *Pengertian Sistem Informasi*. Retrieved 10 3, 2018, from <http://scdc.binus.ac.id/himsisfo/2016/07/pengertian-sistem-informasi/>
- Galandi, F. (2016, 09). *Metode Waterfall : Definisi, Tahapan, Kelebihan dan Kekurangan*. Retrieved 7 26, 2018, from <http://www.pengetahuandanteknologi.com/2016/09/metode-waterfall-definisi-tahapan.html>
- H, N. S. (2012). Retrieved from http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/690/jbptunikompp-gdl-beatrixlia-34471-9-unikom_b-2.pdf
- Hermawan. (2011). android. *Pengertian Android*, 1.
- Indrajani. (2011). *flowchart*. Retrieved from <http://erepo.unud.ac.id/8687/3/521a39e406a3f0299ffa9f8380aa5d5c.pdf>
- markplus, o. (2015, 6 15). *definisi atau pengertian gaji serta pandangan menurut ahli*. Retrieved 7 26, 2018, from [JSIKA Vol. 9 No. 3, Tahun 2019, ISSN 2338-137X Page 5](http://www.definisi-</p>
</div>
<div data-bbox=)

- pengertian.com/2015/06/definisi-pengertian-gaji-menurut-ahli.html
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nimas. (2016, 6 1). *Pengertian Dan Contoh Data Flow Diagram (DFD) atau Diagram Alir Data (DAD)*. Retrieved 7 26, 2018, from <http://www.pro.co.id/pengertian-dan-contoh-data-flow-diagram-dfd/>
- Puspa, D. (2016). *PPh Pasal 21 : Cara Perhitungan PPh 21 2018*. Retrieved 8 2018, 13, from [https://www.online-pajak.com/cara-perhitungan-pph-21\](https://www.online-pajak.com/cara-perhitungan-pph-21)
- Kepmen, RI. 2004. *Waktu Kerja Lembur Dan Upah Kerja Lembur*. Jakarta: Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi